

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Selaras dengan gagasan Listya,dkk. sumber belajar ialah keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari berbagai komponen pendukungnya. Sumber belajar adalah semua komponen baik yang secara khusus dirancang maupun yang dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.² Jadi dapat disimpulkan bahwa, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memberikan kemudahan untuk dapat dijadikan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Satu komponen di antaranya adalah buku pelajaran.³ Darwati (dalam Husen, dkk.) menyebutkan salah satu dari jenis buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah buku teks.⁴ Menurut Sholikatus, buku teks berperan penting dalam proses belajar mengajar. Pengadaan dan penggunaan buku teks merupakan satu usaha peningkatan mutu pendidikan karena buku teks dapat menjadi sumber belajar. Selain buku teks, (Elfika, dkk.) mengacu pada beberapa temuan menunjukkan bahwa buku paket memiliki peranan yang cukup penting dalam

² Tiya Sulistiyani, "Pengelolaan Sumber Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 40–52.

³ D. Listya, E., & Ramdani, "Pemanfaatan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Di Kelas Xi.," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 3 (2018): 1–14.

⁴ Ishak Abdulhak, and Deni Darmawan. "Teknologi pendidikan." Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2013).

menunjang prestasi belajar murid serta dapat membantu percepatan pencapaian target kurikulum.⁵

Menurut para ahli, buku teks, buku paket, perpustakaan, dan lingkungan sekitar merupakan contoh sumber belajar yang umum digunakan. Buku teks dan buku paket menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur, sementara perpustakaan menawarkan berbagai jenis informasi dalam berbagai format. Lingkungan juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.⁶ Lingkungan sekitar juga dapat menjadi sumber belajar yang kaya, karena siswa dapat belajar secara langsung dari pengalaman mereka berinteraksi dengan dunia nyata. Selaras dengan gagasan Fathoni, lingkungan sebagai sumber dan media belajar yaitu segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang dapat digunakan untuk membantu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga hasil belajar yang diraih menjadi optimal.⁷

Sumber belajar dapat berfungsi sebagai saluran komunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sumber belajar harus dikembangkan secara sistematis dan dirancang berdasarkan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan karakteristik siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Hijrah Saputra, fungsi sumber belajar dapat memberi pengalaman belajar langsung dan kongkrit, memungkinkan sesuatu yang tidak bisa diadakan, dikunjungi, dilihat secara langsung, menambah dan memperluas cakrawala

⁵ Elfika, Huber Yaspin Tandi, and Arif Firmansyah. "Penggunaan Buku Paket terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres 1 Tondo." *Jurnal Dikdas* 2.2 (2014).

⁶ Fifin Atiqoh. *Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di man purwokerto 2 tahun pelajaran 2015/2016*. Diss. Iain purwokerto, 2016.

⁷ Sri Khanifah et al., "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Unnes Journal of Biology Education*. *J.Biol.Educ. Unnes Journal of Biology Education* 1, no. 11 (2012): 66–73, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>.

sajian, memberi informasi yang akurat dan terpadu. Fungsi-fungsi tersebut sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sumber belajar, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa (misalnya, motivasi, minat, dan kemampuan) dan lingkungan pembelajaran (misalnya, metode pengajaran, fasilitas, dan dukungan dari guru dan orang tua).⁸

Keberadaan sumber belajar ini penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran teks ceramah karena teks ceramah memiliki struktur yang terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup, serta ciri kebahasaan yang persuasif dan argumentatif. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kondisi sumber belajar untuk keterampilan menulis teks ceramah di sekolah-sekolah di Indonesia tidaklah seragam dan menghadapi berbagai tantangan. Penting untuk meninjau bagaimana kondisi sumber belajar yang tersedia di sekolah-sekolah di Indonesia, khususnya dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis teks ceramah.

Kondisi sumber belajar keterampilan menulis teks ceramah di sekolah di Indonesia bervariasi, di sekolah menengah atas, sumber belajar semakin kaya dan beragam seperti memanfaatkan buku yang berada di perpustakaan. Siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi akan lebih terdorong untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Namun, siswa yang memiliki minat dan motivasi rendah mungkin tidak terdorong untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar. Oleh karena hal itu, perlu upaya untuk meningkatkan kondisi sumber belajar keterampilan menulis teks ceramah di sekolah. Misalnya: melengkapi perpustakaan sekolah dengan buku teks, modul pembelajaran, dan referensi

⁸ Chremona Ageng Sejati, "Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MIN 1 KAUR" (2016): 1–23.

yang terbaru, dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar menulis teks ceramah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMKN 1 Udanawu, ada beberapa sumber belajar yang digunakan seperti media sosial, buku dan perpustakaan. Terdapat buku paket, tetapi buku referensi mengenai teks ceramah masih belum tersedia di perpustakaan SMKN 1 Udanawu. Hal itu dikemukakan oleh pustakawan SMK 1 Udanawu. Oleh karena hal itu, sumber belajar yang dominan atau lebih banyak yaitu buku atau sumber belajar sesuai dengan jurusan di SMKN 1 Udanawu. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang umum diajarkan di sekolah. Selaras dengan gagasan para ahli di atas, bahwa sumber belajar yang bersifat umum digunakan di SMKN 1 Udanawu yaitu seperti buku, media sosial dan perpustakaan.

Kegiatan belajar memerlukan sumber belajar yang beragam, hal ini memudahkan siswa dalam mendukung pembelajaran yang berlangsung. Ketersediaan sumber belajar yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Sejauh ini penelitian mengenai ketersediaan sumber belajar masih terbilang sedikit, meskipun kontribusinya dinilai sangat penting dalam pembelajaran. Seperti pada tahun 2022, Dita Natalia melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMK Sore Tulungagung*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Sore Tulungagung berada pada tingkat cukup, begitu pula prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Sore tulungagung juga pada tingkat cukup. Ketersediaan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata

⁹ Yulian Adi. Setyono, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa." (2012): 1–23.

pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Sore Tulungagung. Besarnya pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa hanya sebesar 0,02% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.¹⁰

Sumber belajar di sekolah masih belum memadai, hal itu disebabkan oleh kurangnya buku pembelajaran di perpustakaan terutama keterampilan menulis teks ceramah yang didanai oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan terdapat sumber belajar yang berbeda-beda, masing-masing mempunyai tujuan tertentu, bahkan sama dengan sumber belajar lainnya tetapi dapat berbeda. Kegunaan sumber belajar tergantung pada kemampuan guru dan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang digunakan. Dengan kata lain, tanpa sumber belajar mustahil terlaksananya pembelajaran secara maksimal. Sebab proses pembelajaran hanya terwujud melalui interaksi antara siswa dan guru. Sumber belajar berfungsi untuk memberikan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang diperlukan dalam suatu bidang atau mata pelajaran pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai sumber belajar seperti bahan ajar (media) sangat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah dimana sumber belajar di perpustakaan SMKN 1 Udanawu untuk menulis teks ceramah masih belum tersedia, hanya buku paket yang digunakan siswa. Variabel pembahasan pada penelitian ini adalah pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan subjek pembahasan yang luas. Karena keterbatasan waktu yang

¹⁰ Natalia Dita, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Di SMK Sore Tulungagung," *Teknik Bendungan*, 2022.

dimiliki peneliti, peneliti membuat batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu menyebar. Adapun batasan masalah tersebut berupa subjek bahasan bahasa Indonesia hanya meliputi teks ceramah pada keterampilan menulis.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, apakah ada pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu.

E. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan bagi orang lain, tidak hanya dari sisi peneliti tetapi juga berguna bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Kegunaan tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah: melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong kepada sekolah untuk menyediakan sumber belajar pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi Guru: sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang pentingnya ketersediaan sumber belajar, dan kepada guru agar lebih maksimal lagi usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa: sebagai motivasi dan daya tarik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Peneliti selanjutnya: penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan

fenomena serta hubungan-hubungannya. Ruang lingkup penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 3 dan XI BD 5 SMKN 1 Udanawu. Adapun penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2024. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara ketersediaan sumber belajarnya terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu.

G. Penegasan Variabel

Penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran. Penegasan istilah-istilah tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Sumber Belajar

Sumber belajar yang terdapat dalam penelitian ini meliputi sumber belajar yang tersedia atau disediakan di sekolah meliputi sumber belajar berupa manusia (guru) dan cara guru mengajar. Sumber belajar yang diteliti yaitu sumber belajar buku yang terdapat di perpustakaan. Ketersediaan sumber belajar adalah sumber belajar yang berupa bahan ajar atau alat yang digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh dari hasil evaluasi menulis teks ceramah. Hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan khusus yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar. Hasil belajar menulis teks ceramah secara sederhana berarti kemampuan seseorang dalam menghasilkan sebuah teks ceramah yang baik dan efektif.

3. Teks Ceramah

Teks yang digunakan dalam penelitian ini ialah teks ceramah. Teks ceramah sendiri memiliki pengertian sebagai suatu teks atau naskah yang memuat tentang informasi, gagasan, pengetahuan, suatu hal dan sebagainya, yang disampaikan kepada pendengarnya. Teks ceramah memiliki

pesan yang bertujuan untuk memberikan nasihat, petunjuk, atau petunjuk secara lisan. Khalayak yang mendengarkan bisa siapa saja, umumnya khalayak dari teks ceramah bersifat lebih spesifik karena diumumkan dikomunitas atau sekelompok masyarakat tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan mengenai paparan keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar persembahan, pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.
2. **Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, sistematika penulisan.
3. **Bab II Kajian Pustaka**, menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar dan sumber belajar, penelitian terdahulu. kerangka teori beserta hipotesis penelitian.
4. **Bab III Metode Penelitian**, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan, tahapan penelitian.
5. **Bab IV Hasil Penelitian**, berisi paparan mengenai deskripsi data, dan temuan data.
6. **Bab V Pembahasan**, berisi penjabaran mengenai hasil analisis.
7. **Bab VI Penutup**, berisi simpulan penelitian dan saran.
8. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.